

EXECUTIVE SUMMARY

LAPORAN PENELITIAN



POTRET SENSITIVITAS LESBIAN, GAY, BISEKSUAL, TRANSGENDER (LGBT) DI KABUPATEN KEBUMEN (Persepsi, Perilaku dan Implikasinya pada Masyarakat di Kabupaten Kebumen)

Oleh:

**drg. SRI PURWITASARI, MM (Peneliti Utama)
UMI YULIASTUTI, S.STP, M.Si (Peneliti dan Sekretaris Peneliti)
YULAIDA, P.Si (Peneliti)**

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN

**POTRET SENSITIVITAS LESBIAN, GAY, BISEKSUAL,
TRANSGENDER (LGBT) DI KABUPATEN KEBUMEN
(Persepsi, Perilaku dan Implikasinya pada Masyarakat
di Kabupaten Kebumen)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender (LGBT), persepsi dan implikasinya terhadap masyarakat serta kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen mengenai penelitian tersebut. Penelitian ini dianggap penting mengingat bahwa fenomena LGBT di Kabupaten Kebumen merupakan gambaran kecil terhadap fenomena LGBT di kota-kota besar di Indonesia sehingga harapannya dengan penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang isu strategis fenomena LGBT di Indonesia pada umumnya dan di Kabupaten Kebumen pada khususnya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif induktif dengan analisis triangulasi. Metode untuk memperoleh data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Temuan penelitian ini bahwa ditemukan 10 (sepuluh) tema yang mendasari berbagai unit informasi yang didapat pada saat penelitian yang merupakan faktor pendorong seseorang menjadi seorang LGBT. Adanya rekomendasi berdasar *indepth interview* kepada pengambil kebijakan yang menghasilkan 11 langkah dan solusi strategis dalam mensikapi fenomena LGBT di Kabupaten Kebumen.

Kata-kata kunci: LGBT, faktor pendukung LGBT, kebijakan

Abstrack

This study aims to determine the phenomenon of Lesbians, Gay, Bisexual, Transgender (LGBT), perceptions and their implications for society and the policies taken by the Kebumen District Government regarding the research. This research is considered important considering that the LGBT phenomenon in Kebumen Regency is a small picture of feomena LGBT in big cities in Indonesia so that its hopes with this research are expected to be able to provide awareness to the public about the strategic issues of LGBT phenomena in Indonesia in general and in Kebumen in particular. This research is a descriptive inductive research with triangulation analysis. The method for obtaining data is done through observation, interviews, and literature studies. The findings of this study found 10 (ten) themes that underlie the various units of information obtained at the time of the research which were the driving factors of someone becoming an LGBT. There are recommendations based on in-depth interviews with policy makers that produce 11 strategic steps and solutions in addressing the LGBT phenomenon in Kebumen District.

Key words: LGBT, LGBT supporting factors, policies

**POTRET SENSITIVITAS LESBIAN, GAY, BISEKSUAL,
TRANSGENDER (LGBT) DI KABUPATEN KEBUMEN
(Persepsi, Perilaku dan Implikasinya pada Masyarakat
di Kabupaten Kebumen)**

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di Thailand, Konstitusi Thailand akan mencakup istilah “gender ketiga” untuk pertama kalinya. Langkah ini dilakukan untuk memberdayakan kaum *transgender* dan memastikan mereka menerima perlakuan hukum yang lebih adil. Sementara itu, Pemerintah New York berencana memfasilitasi pemberian kategor “jenis kelamin X” pada akta kelahiran penduduk kota berjudul *Big Apple* itu. Untuk pertama kalinya dalam sejarah, Korea Selatan menggelar parade LGBT. Badan Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP) telah lama berperan dalam eksisnya LGBT bukan hanya di Indonesia, tetapi juga di dunia dan secara resmi sejak 2014. Kelompok yang terdiri dari 17 Negara, diantaranya Indonesia, menolak hak-hak LGBT dimasukkan dalam agenda strategi pengembangan kota PBB yang disebut “*New Urban Agenda*”. Fenomena ini juga merupakan dampak dari bonus demografi yang ada di Indonesia yang terjadi dalam kurun waktu 2015-2035. Dimana jumlah usia produktif usia 14-65 tahun lebih besar dari usia balita dan lansia.

Di Indonesia sesuai data Kementrian Kesehatan (Kemenkes), 2012, ada 1.095.970 pria yang hidup dengan perilaku seks sesama pria (LSL atau Lelaki Seks dengan Lelaki). Ini angka enam tahun yang lalu. Lebih dari lima persennya (66.180 orang) mengidap HIV.

Di Kabupaten Kebumen diestimasikan jumlah LGBT pada tahun 2015 sebanyak 1200 orang dan estimasi ini meningkat pada tahun 2018 dengan estimasi jumlah penganut LGBT sebanyak 2000 orang. Bahaya LGBT adalah jika seseorang yang bergaul dengan orang-orang yang berperilaku menyimpang, maka lambat laun akan mengakibatkan dirinya ikut dalam arus penyimpangan itu sendiri khususnya bagi kelompok-kelompok rentan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik dalam beberapa permasalahan terkait dengan fenomena LGBT yang diteliti diantaranya:

1. Bagaimana gambaran sesungguhnya fenomena LGBT di Kabupaten Kebumen
2. Bagaimana persepsi dan dampak terhadap fenomena LGBT pada masyarakat di Kabupaten Kebumen
3. Apa saja faktor-faktor pendukung perilaku LGBT
4. Apa saja kebijakan pemerintah Kabupaten Kebumen dalam menyikapi fenoma LGBT yang terjadi di Kabupaten Kebumen

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan diperoleh dari penelitian ini diantaranya:

1. Mengkaji data fenomena LGBT yang terjadi di Kabupaten Kebumen
2. Melakukan pemetaan dan analisa terhadap implikasi adanya fenomena LGBT di Kabupaten Kebumen
3. Melakukan analisis terhadap faktor-faktor pendukung perilaku LGBT di Kabupaten Kebumen
4. Menyusun model solusi strategis dan langkah inovasi terhadap fenomena LGBT sebagai upaya preventif, kuratif dan rehabilitatif

Kajian Pustaka

- A. Konsep dan gerakan *lesbian, gay, biseksual, transgender* (lgbt)
- B. Orientasi seksual
- C. Penyimpangan seksual
- D. Teori-teori perilaku menyimpang
- E. Faktor-faktor penyebab seseorang menjadi lgbt
- F. Penelitian terdahulu

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif dan metode analisa data dengan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian

Terdapat 10 (sepuluh) tema yang mendasari berbagai unit informasi yang didapat pada saat penelitian yang merupakan faktor pendorong seseorang menjadi seorang LGBT.

Kesimpulan

Adanya rekomendasi berdasar *indepth interview* kepada pengambil kebijakan yang menghasilkan 11 langkah dan solusi strategis dalam mensikapi fenomena LGBT di Kabupaten Kebumen.